

**HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS  
HIDUP ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
KARTIKA II-1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**PUTRI MELANIA**

**04031381924068**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS  
HIDUP ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
KARTIKA II-1 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Putri Melania  
04031381924068**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS  
HIDUP ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
KARTIKA II-1 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya**

**Palembang, 26 Juni 2023**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing I**



**drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA  
NIP. 198602102015042002**

**Dosen Pembimbing II**



**drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA  
NIP. 197403062000641001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS  
HIDUP ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
KARTIKA II-1 PALEMBANG**

**Disusun oleh:  
Putri Melania  
04031381924068**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 26 bulan Juni tahun 2023  
Yang terdiri dari:**

**Pembimbing I,**




**drg. Rosada Sintva Dwi, Sp.KGA  
NIP. 198602102015042002**

**Pembimbing II,**



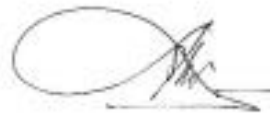
**drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA  
NIP. 197403062000641001**

**Penguji I,**



**drg. Sri Wahyuni, M.Kes.  
NIP. 196607171993032001**

**Penguji II**



**drg. Badi Asri Kawuryani, MM  
NIP. 196008101986122001**



**Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes.  
NIP. 198012022006042002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Juni 2023



membuat pernyataan,  
Putri Melania  
NIM. 04031381924068

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“Sufficient for us is Allah, and He is the best disposer of affairs.”*

**(QS 3:173)**

**Untuk:**

Bapak, Ibu, Kak Widya, Kak Maya, Abang Ari, Haikal, Uwais, Aqila, dan saya sendiri.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karies Gigi dengan Kualitas Hidup Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika II-1 Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasihat, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian, bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi.
4. drg. Trisnawaty K., M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan masukan, saran, motivasi, dukungan dan doa selama masa perkuliahan.
5. drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA dan drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, doa, semangat, dan motivasi selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. drg. Sri Wahyuni, M.Kes dan drg. Budi Asri Kawuryani, MM sebagai dosen penguji yang telah memberikan ilmu, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi.
7. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bimbingan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
9. Kepala sekolah dan seluruh guru TK Kartika II-1 Palembang khususnya Ibu Sri yang telah memberikan arahan, bantuan dan masukan selama penelitian skripsi.
10. Bapak, Ibu, Kak Widya, Kak Maya, Abang Ari yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, doa, dan motivasi kepada penulis.
11. Haikal, Uwais, dan Aqila yang selalu memberikan kasih sayang, canda, tawa, semangat, dan motivasi kepada penulis.

12. Cimunk (Nyimas Athiyyah, Dwi Ayu, Arif Saputra, Diana Lestari, Rendi Berlin, Zakiya Nur Afifah, Adelia Salsabila, Agyl Almuamar, Azellia Zahri) yang selalu memberikan canda, tawa, semangat, dan motivasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
13. Sahabat dari lahir Ayu Annisa yang selalu memberikan canda, tawa, semangat, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
14. Teman-teman FASCODONTIA BKGM 2019 yang telah menemani berjuang bersama selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini yang namanya belum bisa disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.
16. *Last but not least, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting.*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan baru dan manfaat bagi pembaca. Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak.

Palembang, 26 Juni 2023



Putri Melania  
NIM. 04031381924068



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1    Tujuan Umum .....	3
1.3.2    Tujuan Khusus .....	3
1.4    Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2    Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1    Telaah Pustaka.....	5
2.1.1    Karies Gigi .....	5
2.1.1.1    Definisi .....	5
2.1.1.2    Etiologi .....	6
2.1.1.3    Indeks Karies def-t.....	7
2.1.2    Anak Usia 4-5 Tahun .....	8
2.1.3    Masa Erupsi Gigi .....	9
2.1.3.1    Masa Erupsi Gigi Sulung.....	9
2.1.3.2    Masa Erupsi Gigi Permanen .....	10
2.1.4    Kualitas Hidup .....	11
2.1.4.1    Dimensi Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut....	13

2.1.4.2	<i>Early Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS)</i> .....	16
2.1.5	Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak .....	16
2.1.5.1	Menyikat Gigi .....	16
2.1.5.2	Pola Makan .....	18
2.2	Kerangka Teori .....	19
2.3	Hipotesis .....	20
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.3	Subjek Penelitian .....	21
3.3.1	Besar Sampel .....	21
3.4	Variabel Penelitian .....	21
3.4.1	Variabel Terikat .....	21
3.5	Kerangka Konsep .....	22
3.6	Definisi Operasional .....	22
3.7	Alat dan Bahan Penelitian .....	23
3.7.1	Alat .....	23
3.7.2	Bahan .....	24
3.8	Prosedur Penelitian .....	24
3.8.1	Tahap Persiapan .....	24
3.8.1.1	Tahapan Persiapan Administrasi .....	24
3.8.1.2	Tahapan Persiapan Peneliti .....	25
3.8.2	Tahap Pelaksanaan .....	25
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	26
3.9.1	Analisis Univariat .....	26
3.9.2	Analisis Bivariat .....	26
3.10	Alur Penelitian .....	27
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	28
4.2	Pembahasan .....	30
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>34</b>
5.1	Kesimpulan .....	34
5.2	Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Definisi Operasional.....	22
<b>Tabel 2.</b> Distribusi Frekuensi Indeks def-t pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika II-1 Palembang Tahun 2023.....	28
<b>Tabel 3.</b> Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika II-1 Palembang Tahun 2023.....	29
<b>Tabel 4.</b> Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Hubungan Karies Gigi dengan Kualitas Hidup Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika II-1 Palembang.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Diagram <i>Venn</i> Etiologi Karies Gigi.....	7
<b>Gambar 2.</b> Perkembangan Gigi Manusia dari Bulan Ke-lima sampai Tahun Ke-enam .....	10
<b>Gambar 3.</b> Perkembangan Gigi Manusia dari Tahun Ke-tujuh sampai Dewasa ..	11
<b>Gambar 4.</b> Alat dan Bahan Penelitian .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil Analisis Data .....	40
Lampiran 2. Sertifikat Etik Penelitian .....	43
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	44
Lampiran 4. Surat izin tempat penelitian .....	45
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	46
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i> .....	47
Lampiran 7. Formulir Data .....	50
Lampiran 8. Formulir Indeks def-t .....	51
Lampiran 9. Kuesioner ECOHIS .....	52
Lampiran 10. Alat dan Bahan .....	54
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	55
Lampiran 12. Lembar Bimbingan .....	58

# HUBUNGAN KARIES GIGI DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KARTIKA II-1 PALEMBANG

Putri Melania  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi ditandai dengan kerusakan jaringan pada email, dentin, dan meluas ke pulpa. Anak usia prasekolah sering mengalami karies gigi karena kebiasaan anak yang mengonsumsi makanan tinggi gula. Karies gigi yang terjadi pada anak dikaitkan dengan kualitas hidup. Pengukuran kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut merupakan hasil analisis dari individu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi berupa faktor fisik, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor ekonomi. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK Kartika II-1 Palembang. **Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada 13 Mei 2023 di TK Kartika II-1 Palembang. Sampel diambil menggunakan *total sampling* berjumlah 70 anak. Status karies gigi diukur menggunakan indeks def-t dan kualitas hidup anak diukur menggunakan *Early Childhood Oral Health Impact Scale* (ECOHIS). **Hasil:** Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai  $p$  sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Rata-rata skor def-t anak usia 4-5 tahun di TK Kartika II-1 Palembang termasuk ke dalam kategori tinggi. Frekuensi karies gigi sangat tinggi sebesar 38,6% dan kualitas hidup kurang berdampak sebesar 41,4%. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK Kartika II-1 Palembang, semakin tinggi karies gigi maka semakin buruk kualitas hidupnya.

**Kata Kunci:** Karies gigi, Anak prasekolah, Kualitas hidup, def-t, ECOHIS

**CORRELATION DENTAL CARIES AND QUALITY OF  
LIFE CHILDREN AGED 4-5 YEARS AT KARTIKA  
KINDERGARTEN II-1 PALEMBANG**

**Putri Melania**  
*Departemen of Dentistry*  
*Faculty of Medicine of Sriwijaya University*

**ABSTRACT**

**Background:** Dental caries is a condition characterized by tissue damage in the enamel, dentin, and extending into the pulp. Preschool-age children often experience dental caries due to their habit of consuming high-sugar foods. Dental caries in children is associated with quality of life. Measuring quality of life related to dental and oral health is an analysis of individual factors that influence physical, psychological, social, and economic factors. **Objective:** To determine the relationship between dental caries and the quality of life in 4-5 year-old children at TK Kartika II-1 Palembang. **Method:** This study is a descriptive analytical study with a cross-sectional design conducted on May 13, 2023, at TK Kartika II-1 Palembang. The sample was taken using total sampling, with a total of 70 children. The status of dental caries was measured using the def-t index, and the quality of life in children was measured using the Early Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS). **Results:** The data were analyzed using the chi-square test with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The average def-t scores of 4-5 year-old children at TK Kartika II-1 Palembang were classified as high. The frequency of dental caries was very high at 38.6%, and the impact on quality of life was less at 41.4%. **Conclusion:** There is a relationship between dental caries and the quality of life in 4-5 year-old children at TK Kartika II-1 Palembang, where higher levels of dental caries correspond to poorer quality of life.

**Keywords:** Dental caries, Preschool children, Quality of life, def-t, ECOHIS

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut anak berperan dalam menentukan kualitas hidup.<sup>1</sup> Kondisi mulut yang buruk, seperti adanya karies gigi yang merupakan penyakit jaringan keras gigi di tandai dengan kerusakan jaringan pada email, dentin, dan meluas ke pulpa serta pada daerah interproksimal.<sup>1,2</sup> Karies gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan dan konsentrasi belajar yang mengakibatkan pencernaan makanan dan penyerapan nutrisi menjadi kurang optimal sehingga anak akan mengalami malnutrisi. Keadaan malnutrisi yang berlangsung lama dapat menyebabkan anak menjadi *stunting*. Kehadiran anak ke sekolah juga menjadi berkurang karena rasa sakit pada gigi.<sup>2,40</sup>

Anak usia prasekolah menjadi salah satu kelompok yang sering mengalami karies gigi karena struktur dan morfologi gigi sulung yang masih rentan terhadap karies gigi serta kebiasaan anak mengonsumsi makanan tinggi gula, yang mana dapat membuat kondisi gigi menjadi lebih buruk.<sup>3,5</sup> Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menyatakan bahwa proporsi anak usia 5 tahun di Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 57,9% dan proporsi anak usia 5 tahun di Indonesia yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebesar 9,5%.<sup>4</sup>

Permasalahan gigi dan mulut yang terjadi pada anak dapat dikaitkan dengan dampak buruk pada kualitas hidup.<sup>5</sup> Kualitas hidup merupakan analisis kemampuan individu untuk mencapai kehidupan yang normal terkait dengan persepsi secara



individu mengenai tujuan, standar hidup, harapan, dan perhatian secara khusus terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh budaya dan norma.<sup>7,11</sup> Kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat dilihat dari kenyamanan saat makan, tidur, dan interaksi sosial.<sup>3,6</sup> Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan berbagai macam pengukuran.<sup>7</sup>

Pengukuran kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut merupakan hasil analisis dari individu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup berupa faktor fisik, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor ekonomi. Pengukuran tersebut bersifat multidimensi yang menggambarkan kenyamanan individu ketika melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>7</sup> Penelitian Revina *et al*, menyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung berdampak pada kualitas hidup.<sup>8</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bunga *et al*, menggunakan kuesioner *Early Childhood Oral Health Impact Scale* (ECOHIS) menunjukkan bahwa terdapat hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak sekolah usia 5-7 tahun.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK Kartika II-1 Palembang dengan menggunakan indeks pengukuran ECOHIS. Pengisian *instrument* ECOHIS dilakukan oleh orang tua karena anak usia prasekolah masih kesulitan membaca dan memahami konsep kesehatan dasar yang membuat anak kurang untuk mengekspresikan diri serta memberikan jawaban yang berlebihan.<sup>8</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK kartika II-1 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK kartika II-1 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui kriteria indeks def-t anak usia 4-5 tahun di TK kartika II-1 Palembang.
- 2) Untuk mengetahui kualitas hidup pada anak usia 4-5 tahun di TK kartika II-1 Palembang.
- 3) Untuk mengetahui hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di TK kartika II-1 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi anak mengenai hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia prasekolah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1) Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dalam memberi informasi tentang hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia prasekolah.

2) Dokter Gigi

Penelitian ini bermanfaat bagi dokter gigi sebagai acuan untuk mengidentifikasi hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia prasekolah.

3) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sumber data untuk penelitian mengenai hubungan karies gigi dengan kualitas hidup anak usia prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimatuzzahro N, Prasetya RC, Amilia W. Referensi Alenia K4 Usia Sekolah. *J IKESMA*. 2016;12(2):85.
2. Aviva NN, Pangemanan DHC, Anindita PS. Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia. *e-GiGi*. 2020;8(2):73–8
3. Dean, J. A., Jones, J. E., & Vinson, L. A. *McDonald and Avery's Dentistry for the Child and Adolescent*, Tenth Edition. Elsevier. 2016. 168, 253, 573 p.
4. Kemenkes RI. Laporan Nasional RISKESDAS. 2018. 229 p.
5. Nurwati B. Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah Usia 5-7 TAHUN. *J Skala Kesehat*. 2019;10(1):41–7.
6. Bennadi D, Reddy CVK. Oral health related quality of life. *J Int Soc Prev Community Dent*. 2013;3(1):1–6.
7. Bramantoro T. *Kualitas Hidup Anak Usia Dini Terkait Kesehatan Gigi*. Airlangga University Press. 2016. 25-27 p.
8. Sibarani MR. *Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana*. *Maj Kedokt Univ Kristen Indones*. 2014;XXX(1):14–22.
9. Yip K, Smales R. Oral diagnosis and treatment planning: Part 2. Dental caries and assessment of risk. *Br Dent J*. 2012;213(2):59–66.
10. Oberoi SS, Jaggi A, Taneja P. Impact of Early Childhood Caries on Oral Health-related Quality of Life Among 4–6-year-old Children Attending Delhi Schools: A Cross-sectional Study. *Int J Clin Pediatr Dent*. 2019;12(3):215–21.
11. Alzoubi EE. Oral Health Related Quality of Life Impact in Dentistry. *J Dent Heal Oral Disord Ther*. 2017;6(6):183–8.
12. Utami Parta Santi A, Khamimah S. Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi. *J Kesehat Gigi*. 2019;1(5):16–25.
13. Dewi PK, Aripin D, Suwargiani AA. Indeks DMF-T dan def-t pada anak di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya (SDN) Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. *Padjadjaran J Dent Res Students*. 2017;1(2):122–6.
14. Hidayati S, Utami NK, Amperawati M. Indeks Def-T Pada Taman Kanak-Kanak Sekota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *J Skala Kesehat*. 2014;5(2):1–7.
15. Zakiyah F, Prijatmoko D, Novita M. Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Siswa Kelas 1 SDN di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember (The Influence of Nutritional Status Towards The First Permanent Molar Tooth Eruption Among 1st Grade Students in Jember Elementary Sch. *J Unej*. 2017;5(3):469–74.
16. J. Nelson S. *Wheeler's: Dental Anatomy, Physiology, and Occlusion*. Elsevier Saunders; 2015. 33-35 p.
17. Sinamo BKR. Hubungan Pola Makan Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *e-Journal Poltekkes Kemenkes Medan*. 2021;13(13)
18. J. Nowak A. *Pediatric Dentistry: Infancy Through Adolescence*. 6th ed. elsevier; 2018. 1152-1170 p.

19. Newman, M.G, Takei, H.H, & Carranza FA. *Clinical Periodontology*. 13th ed. 2018. 252-258 p.
20. Borges TS, Vargas-Ferreira F, Kramer PF, Feldens CA. Impact of traumatic dental injuries on oral health-related quality of life of preschool children: A systematic review and metaanalysis. *PLoS One*. 2017;12(2):1–13.
21. Slayton RL, Palmer EA. *Traumatic dental injuries in children a clinical guide to management and prevention*. Cham, Switzerland: Springer; 2020. 1-5 p.
22. Uzarevic Z, Bulj A. Oral health-related quality of life among croatian university students. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(12).
23. Endarti AT. Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model, dan Penggunaan. *J Ilm Kesehat*. 2015;7(2):97–108.
24. Elfarisi RN, Susilawati S, Suwargiani AA. Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung. *J Kedokteran Gigi Univ Padjadjaran*. 2018;30(2):85.
25. Oberoi SS, Jaggi A, Taneja P. Impact of Early Childhood Caries on Oral Health-related Quality of Life Among 4–6-year-old Children Attending Delhi Schools: A Cross-sectional Study. *Int J Clin Pediatr Dent*. 2019;12(3):215–21.
26. Putri Abadi NYW, Suparno S. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;3(1):161.
27. Septiani R, Widyaningsih S, Igohm MKB. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *J Keperawatan Jiwa*. 2016;4(2):114–25.
28. Sujati. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Prasekolah Yang Menggunakan Gadget Di Tk Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *J Ilm Kebidanan*. 2019. 52-54 p.
29. Scheid RC, Weiss G. *Woelfel's dental anatomy*. 8th ed. Philadelphia, USA: Wolters Kluwer; 2016. 172 p.
30. Nikolovska J, Petrovski D. Oral Health-Related Quality of Life ( OHRQoL ) Before and After Prosthodontic Treatment with Full Removable Dentures. *Balk J Stomatol*. 2012;16:169–72.
31. Sesiliana M, Soewondo W, Sasmita IS. The Relationship Between Parenting Stress in Parents and Oral Health-Related Quality of Life (OHRQoL) Children with Down Syndrome. *J Int Dent Med Res*. 2021;14(4):1478–84.
32. Khoerunnisa S. Pemalu Pada Anak Usia Dini. *Res Early Child Educ Parent*. 2021;01(02):87–92.
33. Pasiga BD, Akbar FH. The Impact of Dental Caries Severity on the Quality of Life of Children Aged 8-10 Years Using Child ' s Perception Questionnaire ( CPQ 8-10 ) in North Mamuju , Indonesia. *Merit Res J Med Med Sci*. 2018;6(11):379–86.
34. Akbar FH, Syahidah I. Relation of socioeconomic status to quality of life related to dental and oral health in rural and urban communities of Gowa Regency on 2018: *Makassar Dent J*. 2019;8(3):142–9.
35. Ngantung RA, Pangemanan DHC, Gunawan PN. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Karies Anak Di Tk Hang Tuah Bitung. *e-GIGI*. 2015;3(2).

36. Hariyani N, Do LG, Spencer AJ, Thomson WM, Scott JA, Ha DH. Maternal caries experience influences offspring's early childhood caries—a birth cohort study. *Community Dent Oral Epidemiol.* 2020;48(6):561–9.
37. Baiju R, Peter E, Varghese N, Sivaram R. Oral health and quality of life: Current concepts. *J Clin Diagnostic Res.* 2017;11(6):ZE21–6.
38. Xavier A, de Carvalho F, Bastos R, Caldana M, Bastos J. Dental caries-related quality of life and socioeconomic status of preschool: EBSCOhost. *Braz J Oral Sci* 11(4)463-468. 2012;11(4):463–8.
39. Swarjana IK, SKM MPH, Bali S. Metodologi penelitian kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya. Bendatu M, editor. Penerbit Andi; 2015. 129 p.
40. Afrinis N, Indrawati I, Farizah N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2020;5(1):763.
41. Afrinis N, Indrawati I, Farizah N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2020;5(1):763.
42. Munawaroh H, Nada NK, Hasjiandito A, Faisal VIA, Heldanita H, Anjarsari I, et al. Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia.* 2022;3(2):47.
43. Ernawati, Arwani, Samiasih A. Hubungan Antara Perilaku Mengonsumsi Makan Makanan Manis Dan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Tk Pertiwi 37 Gunung Pati. *Fikkes J keperawatan.* 2011;4(2):183–93.
44. Kolopaking R, Bardosono S, Fahmida U. Maternal self-efficacy in the home food environment: A qualitative study among low-income mothers of nutritionally at-risk children in an urban area of Jakarta, Indonesia. *J Nutr Educ Behav* 2011;43(3):180–8.
45. Saadah A, Hertanty A, Maulina FG, Kusumah IT, Firda Agustine M, Yuliasari R. Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD SDN 4 Nagrikaler Purwakarta Article Info. *J Pengabd Masy PGSD.* 2021;1(1):70–81.
46. Arumsari F. Pembiasaan Menggosok Gigi untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Pendidikan Anak.*2014;3(2):478-83.
47. Apro V, Susi S, Sari DP. Dampak Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup Anak. *Andalas Dent J.* 2020;8(2):89–97.
48. Mistar Cokrokusumo J, Kedokteran Gigi Universitas Airlangga F, Moestopo, JalanLandasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Bunga Nurwati K, Setijanto D, Kemenkes Banjarmasin P. Masalah karies gigi dengan kualitas hidup pada anak usia 5-7 tahun di. *J Oral Heal Care.* 2021;9(1):10–6.
49. Putri NF, Adhani R, Wardani IK. Hubungan Keperawatan Karies Dini Dengan Kualitas Hidup Anak Dari Aspek Gangguan Makan, Berbicara, Belajar Dan Tidur. *Dentin.* 2021;5(3):162–8.

50. Ribeiro Junior CA, Vettore MV, Rebelo Vieira JM, de Queiroz Herkrath APC, de Queiroz Herkrath AC, Pereira JV, et al. The role of dental pain and psychosocial factors on the relationship between dental caries and oral health-related quality of life in children. *BMC Oral Health*. 2022;22(1):1–10.
51. Kaya E, Yıldırım S. The Relationship of Dental Anxiety, Behaviour, Temperament and Dental Caries in Children. *Arch Orofac Sci*. 2021;16(2):103–12.
52. Madyastuti L. Dukungan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun (Mother Support of Dental Hygiene with the Incidence of Dental Caries in Children Age 4-6 years). *JournalUnigresAcId*.2016;07(01):85–91.
53. Barahama F, Masie G, Hutauruk M. Hubungan Perawatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak di SD GMIST SMIRNA Kawio Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangihe. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*. 2018;6(2):1–7.
54. Oktaviani E, Sofiyah Y, Lusiani E. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun. *J Asuhan Ibu&Anak*. 2020;5(1):25–30.